Pemanfaatan SRG Terus Meningkat

Tanggal	: Sabtu , 24 April 2021
Media	: Investor Daily
Halaman	: 22
Wartawan	: sny
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Industries, Trade & Services
Topik	: Sistem Resi Gudang

Pemanfaatan SRG Terus Meningkat



Jerry Sambuaga

JAKARTA – Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, pelaku usaha yang memanfaatkan sistem resi gudang (SRG) terus meningkat. Hal ini tampak pada nilai pemanfaatan SRG dalam tiga tahun terakhir.

Pada 2020, nilai transaksi SRG mencapai Rp 191,2 miliar atau tumbuh 71,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pembiayaan berbasis SRG yang tersalurkan pada 2020 juga meningkat 84,4% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 117,7 miliar.

"Beberapa waktu yang lalu, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 14 Tahun 2021 tentang komoditas yang dapat diresigudangkan. Dalam peraturan ini, terdapat dua tambahan jenis komoditas yang dapat diresigudangkan, yaitu gula kristal putih dan kedelai. Hingga saat ini, total komoditas yang dapat diresigudangkan berjumlah 20 yang terdiri atas komoditas pertanian atau perkebunan, peternakan, kelautan atau perikanan, dan pertambangan," kata Jerry dalam keterangan resmi, Jumat (23/4).

Di masa pandemi Covid-19, menurut Jerry, SRG dapat melindungi para pelaku usaha dengan memberikan mekanisme manajemen stok dan akses pembiayaan. Selain itu, SRG dapat mendukung rantai bisnis komoditas di Indonesia, sehingga tidak terjadi stagnasi yang menyebabkan berhentinya operasional pelaku usaha di sisi hulu maupun hilir.

"Kami mengajak berbagai pihak untuk bersinergi mengoptimalkan pemanfaatan SRG. Kami yakin implementasi SRG yang semakin luas dapat membantu memulihkan ekonomi nasional," ucap Jerry.

Menurut Jerry, saat ini, implementasi SRG di Indonesia semakin berkembang dan tersebar di beberapa daerah sentra penghasil komoditas, khususnya pertanian.

"Pemanfaatan SRG untuk komoditas lain, seperti kopi dan rumput laut menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Bahkan, pemanfaatan SRG untuk komoditas ikan juga telah diinisiasi di beberapa daerah sentra perikanan," kata Jerry.

Dia menekankan, SRG berpotensi menjadi instrumen pendukung pengendalian ketersediaan stok dan stabilisasi harga pangan. Menurut dia, SRG dapat menjadi alternatif instrumen dalam mendukung tata niaga dan distribusi komoditas.

Selain itu, dia mengungkapkan, SRG bisa menjadi alternatif bagi petani dan nelayan memperoleh pembiayaan komoditas yang kompetitif, instrumen tunda jual yang diyakini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan nelayan, menjembatani produsen komoditas dengan pasar, dan menyediakan informasi mengenai ketersediaan, sebaran, mutu dan nilai komoditas. **(sny)**